

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program merupakan kegiatan jamak-berkesinambungan sebagai realisasi dan pelaksanaan dari sebuah kebijakan yang berlangsung dengan proses yang lama dan melibatkan sekelompok orang pada suatu organisasi.¹ Program diperlukan untuk menunjang tujuan pendidikan, sebagaimana diungkapkan oleh Aditya Firdaus dan Rinda Fauzian bahwa program digunakan untuk mendukung dan merealisasikan tujuan pendidikan yang telah direncanakan.² Oleh karena itu, dalam mewujudkan suatu visi, misi dan tujuan pendidikan perlu adanya program yang sistematis, terencana dan realistis sebagai upaya merealisasikan kebijakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Program yang dapat mewujudkan cita-cita bangsa tersebut memiliki beragam jenis, corak dan macamnya. Seperti halnya program pendidikan berbasis karakter, program pendidikan berbasis akhlak, program pendidikan berbasis pembiasaan dan sebagainya. Namun, setiap program yang ada memiliki tujuan yang hampir sama yaitu guna menumbuhkan akhlak, budi pekerti, adab, sopan santun dan jiwa nasionalisme yang tinggi.³ Sebagaimana program yang dilaksanakan di MTs. Miftahul Huda, Tayu Pati yaitu berupa program kegiatan pembiasaan yang memiliki tujuan untuk membentuk akhlak bagi peserta didik.⁴ Program tersebut sangat relevan bagi pemenuhan tujuan pendidikan, karena melalui pembiasaan nantinya dapat membentuk akhlak siswa secara permanen. sebagaimana hal tersebut sangat sesuai dengan teori belajar behavioristik bahwasannya untuk membentuk dan mengubah perilaku diperlukan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan secara

¹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 4.

² Muhammad Aditya Firdaus dan Rinda Fauzian, "Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 11 no. 2 (2020), 141; diakses pada 29 Desember, 2021, <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i2.5888>.

³ Muhammad Zul Ahmadi, Hasnawi Haris, and Muhammad Akbal, 'Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Phinisi Integration Review* 3, no. 2 (2020), 308; diakses pada 9 Januari, 2022, <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14971>.

⁴ Ah. Syarwo, Wawancara Oleh Penulis, 5 September, 2021, wawancara 1, transkrip.

terus menerus.⁵ Jadi penting untuk menerapkan sebuah program agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan, salah satunya adalah program kegiatan pembiasaan.

Pembiasaan adalah sesuatu kegiatan yang dilaksanakan secara berulang-ulang dan terus-menerus hingga tertanam menjadi sebuah kebiasaan. Metode tersebut menekankan dalam sebuah proses pengalaman, dan inti metode pembiasaan tersebut yaitu pengulangan.⁶ Metode pembiasaan juga dikenal sebagai istilah *operant conditioning*, yang bermakna mendidik atau mengkondisikan siswa agar terbiasa melakukan perilaku-perilaku yang diinginkan oleh stimulator seperti: jujur, disiplin, rajin, dermawan dan bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya.⁷ Jadi program kegiatan pembiasaan dapat diartikan sebagai sebuah program yang dilakukan secara jamak-berkesinambungan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan mengedepankan metode pembiasaan sebagai upaya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan dalam membentuk akhlak siswa.

Sangat penting untuk dikaji bahwasannya dalam rangka meningkatkan mutu dan mewujudkan tujuan pendidikan Islam serta untuk memperbaiki akhlak siswa saat ini dapat menerapkan program unggulan sebagai ciri khas dalam suatu lembaga pendidikan yang dapat menghantarkan pada visi, misi dan tujuan pendidikan yang diharapkan. Program unggulan yang dimaksud adalah sebuah program yang dikembangkan untuk mencapai *output* (keluaran) yang unggul bagi *input* (masukan) yang akan diproses sedemikian rupa secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸ Adapun tujuan ditetapkannya sebuah program unggulan dalam pendidikan yaitu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui penyusunan program sebagai salah satu implementasi

⁵ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), 29.

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 267.

⁷ Aidah Sari, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3 No. 2 (2017): 255, diakses pada 03 Oktober 2021, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>.

⁸ A. Qomarudin, "Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan," *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9 no. 2 (2020): 175, diakses pada 7 September, 2021, <http://dx.doi.org/10.32478/talimuna.v9i2.490>.

penjaminan mutu di lembaga pendidikan.⁹ Oleh karena itu, menjadi wajib hukumnya bagi setiap lembaga pendidikan Islam khususnya memiliki program unggulan untuk keluar dari stigma buruk yang selama ini melekat bagi pendidikan Islam.

Apabila suatu lembaga pendidikan Islam dijalankan tanpa memiliki program yang jelas maka mutu pendidikannya pun dipertanyakan, karena dengan adanya program pendidikan yang baik atau program unggulan dalam suatu lembaga pendidikan dapat mengindikasikan bahwa lembaga tersebut memiliki komitmen yang baik dalam proses penjaminan mutu pada lembaga pendidikannya. Apabila suatu lembaga pendidikan berkomitmen dalam proses penjaminan mutunya maka tujuan pendidikan yang diharapkan akan tercapai meskipun terdapat beberapa kendala yang tidak bisa dihindari. Karena komitmen merupakan langkah awal dalam proses manajemen sebagai bentuk realisasi sebuah pencapaian tujuan.¹⁰ Maka dari itu, penting untuk melakukan sebuah kajian mengenai program unggulan sebagai sebuah studi solutif untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam serta mampu menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik di Indonesia khususnya pada lembaga pendidikan Islam.

Salah satu program unggulan yang sering diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan Islam di Indonesia adalah program pembentukan karakter dan akhlak yang berbasis dengan metode pembiasaan. Memang dalam hal pembentukan karakter dan akhlak dapat diintegrasikan melalui metode pembiasaan untuk meningkatkan mutu pendidikan.¹¹ Hal tersebut sesuai dengan arahan dari pemerintah melalui Kemendikbud bahwa tujuan dari pendidikan karakter yaitu untuk membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang berpikiran baik dan berperilaku baik.¹² Perilaku yang baik tersebutlah yang kemudian

⁹ Meila Hayudiyani et al., “Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah,” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8 no. 1 (2020): 93, diakses pada 7 September, 2021, <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>.

¹⁰ Muh. Hambali dan Mu’alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSod, 2020), 181.

¹¹ Silvy Eka Andiarini, Imron Arifin, dan Ahmad Nurabadi, “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah,” *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1 no. 2 (2018), diakses pada 8 September, 2021, <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p238>.

¹² Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), 7.

sesuai dengan karakteristik akhlak dalam Islam yaitu komprehensif dan universal, serta mampu diterima oleh semua kalangan dan dapat dijadikan pedoman oleh umat manusia seluruhnya di segala kondisi, waktu dan tempat.¹³ Adapun akhlak tidak terlepas dari *aqidah* dan *syari'ah*, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambar melalui perilaku sehari-hari.¹⁴ Lalu pembentukan akhlak dapat dilakukan melalui metode pembiasaan. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh al-Imam al-Ghazali bahwa pembelajaran sangat memerlukan pendidikan secara terus-menerus dan melalui proses panjang, serta membutuhkan pengamatan yang berkesinambungan.¹⁵ Hal tersebut selaras dengan metode pembiasaan yang berintikan pada pengalaman dan pengulangan.¹⁶ Jadi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembentukan akhlak memang cocok diimplementasikan melalui program yang sistematis dan berkesinambungan dengan menggunakan metode pembiasaan yang berintikan pada pengalaman dan pengulangan.

Salah satu madrasah swasta yang menerapkan program pembiasaan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam adalah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Tayu, Pati yang kemudian disingkat menjadi MTs. MMH Tayu, Pati. Meskipun madrasah tersebut merupakan madrasah swasta, namun penjaminan mutu kualitas lulusannya agar memiliki *akhlakul karimah* sangat dijaga komitmennya dengan baik. Bentuk komitmen tersebut tercermin dari adanya program kegiatan yang termasuk dalam program unggulan yang dilaksanakan dengan sistem manajerial yang baik dari tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi secara berkesinambungan. Secara garis besar program yang ada di MTs. Miftahul Huda Tayu Pati yaitu program kegiatan pembiasaan memiliki tujuan untuk menumbuhkan akhlak siswa melalui berbagai macam kegiatan dan pengkondisian melalui metode pembiasaan baik di madrasah maupun di luar madrasah.¹⁷ Kegiatan tersebut berupa kegiatan pembiasaan rutin, kegiatan pembiasaan spontan, kegiatan

¹³ M. Ramli, Dkk., *Memahami Konsep Dasar Islam* (Semarang: UPT MKU UNNES, 2003), 142.

¹⁴ A. Toto Suryana, Dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Bandung: Tiga Mutiara, 2018), 189.

¹⁵ Muhammad Al-Ghazali, *Khuluq Al-Muslim* (Kuwait: Dar al-Bayan, 1970), 16.

¹⁶ Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, 267.

¹⁷ MTs. Miftahul Huda, *Buku Pedoman Guru MTs. Miftahul Huda Tayu* (Pati, 2020), 30-33.

pembiasaan keteladanan dan kegiatan pembiasaan terprogram.¹⁸ Jadi program yang ada di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati merupakan implementasi dari kebijakan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tersebut.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap implementasi sebuah program pasti terdapat kendala baik dari keadaan cuaca, pemahaman guru mengenai program, serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Selain itu, khususnya dalam program pembiasaan keteladanan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan etika sopan dan santun, serta menanamkan rasa kasih dan sayang dan saling menghormati masih kurang tampak dalam perilaku sehari-hari siswa. Sebagaimana peneliti menemukan fakta ketika melakukan observasi bahwa siswa ketika melakukan pembelajaran jarak-jauh dan pertemuan tatap muka terbatas kurang disiplin, serta kurangnya pertemuan tatap muka dengan bapak/ibu guru juga menyebabkan etika dan sopan santun peserta didik menjadi kurang.

Pada masa sekarang ini seluruh dunia sedang mengalami bencana dan wabah yang terkonfirmasi sejak tahun 2020 yang berasal dari Wuhan, China yang disebut dengan wabah *pandemic* Covid-19.¹⁹ Bukan hanya sektor kesehatan dan ekonomi saja yang terdampak tetapi seluruh sektor termasuk pendidikan juga terdampak hingga menyebabkan seluruh sekolah dan madrasah dihentikan dalam proses pembelajaran secara tatap muka yang kemudian diganti dengan sistem pembelajaran *online*.²⁰ Hal tersebut pun berdampak pada implementasi program pendidikan yang sedang berlangsung pada setiap jenjang pendidikan saat ini termasuk di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati.

Apabila program yang ada kemudian tidak dapat diimplementasikan sama sekali maka pemenuhan tujuan pendidikan tidak dapat tercapai, dan apabila tidak dapat tercapai dapat dipastikan kualitas pendidikan di Indonesia akan semakin memburuk. Selain itu faktor lain yang menghambat implementasi

¹⁸ MTs. Miftahul Huda, *Buku Pedoman Siswa MTs. Miftahul Huda Tayu* (Pati, 2020), 13.

¹⁹ "Covid-19: WHO akan investigasi asal muasal pandemi virus corona di Wuhan," *BBC.com*, 17 Desember, 2020, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-55344213>.

²⁰ Ari Budi Santosa, "Potret Pendidikan di Tahun Pandemi : Dampak COVID-19 Terhadap Disparitas Pendidikan di Indonesia," *CSIS Commentaries*, 2020, diakses pada 09 September, 2021, https://www.csis.or.id/download/279-post-2020-06-05-DMRU_079_ID_Santosa.pdf.

program tersebut saat ini adalah faktor alam dan cuaca yang menyebabkan beberapa program tidak berjalan sebagaimana mestinya, serta sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pembelajaran secara daring yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak berjalan sama sekali seperti halnya kegiatan pembiasaan kunjungan ke perpustakaan.²¹ Hal tersebutlah yang mendorong peneliti melakukan penelitian mengenai evaluasi program pendidikan yaitu program kegiatan pembiasaan khususnya pada program pembiasaan keteladanan yang ada di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan akan nampak secara jelas efektivitas program kegiatan pembiasaan khususnya program pembiasaan keteladanan dalam menumbuhkan akhlak pada era *new normal* pandemi covid-19 di Indonesia dan pada akhirnya setelah dilakukan evaluasi akan dapat memperbaiki dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gilbert Sax bahwa tujuan dalam evaluasi yaitu untuk menyeleksi, menempatkan, mendiagnosa, perbaikan dan umpan balik berdasarkan acuan dan kriteria yang jelas, sebagai motivasi dan bimbingan belajar untuk perbaikan program dan kurikulum.²² jadi evaluasi dalam program tersebut nantinya bertujuan untuk memperbaiki program apabila tidak berjalan sebagaimana mestinya dan mengalami kendala yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

Program Kegiatan pembiasaan tersebut dimulai sejak sebelum jam kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai hingga setelah KBM selesai serta dilaksanakan dirumah. Kegiatan tersebut berupa doa sebelum dan sesudah KBM, sholat dhuha, sholat dhuhur dan asar berjama'ah, kegiatan tahlilan berjama'ah, membudayakan *ulu' salam* kepada sesama, kegiatan lomba agstusan, peringatan hari besar Islam (PHBI), kegiatan kunjungan ke perpustakaan, dan masih banyak lagi lainnya.²³ Sistematisasi dan perencanaan yang baik pada program tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk menelaah secara mendalam mengenai program tersebut pada era *new normal* ini. Karena program tersebut tergolong program baru yang masih memerlukan evaluasi secara berkesinambungan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program tersebut. Menurut kepala Madrasah

²¹ Ah. Syarwo, Wawancara Oleh Penulis, 5 September, 2021, Transkrip.

²² Gilbert Sax, *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation* (Belmont California: Wads Worth Pub.co, 1980). Lihat juga Zainal Arifin, *Evaluasi Program: Teori Dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan Dan Non-Kependidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 10.

²³ Ah. Syarwo, Wawancara Oleh Penulis, 5 September, 2021, Transkrip.

program tersebut senantiasa dilakukan evaluasi secara internal, akan tetapi belum pernah ada pihak eksternal yang melakukan penelitian dan pengkajian untuk mengevaluasi program tersebut secara ilmiah, serta selama pandemi program tersebut masih dijalankan meskipun dengan kondisi penuh kendala akibat wabah Covid-19.²⁴ Menurut Arikunto dan Safruddin evaluasi yang dilakukan oleh pihak internal sendiri dikhawatirkan dapat bertindak secara subjektif dan hanya menyampaikan aspek positif saja, akan tetapi apabila pihak eksternal yang menjadi evaluator dalam program tersebut maka tingkat objektivitasnya akan lebih baik daripada pihak internal.²⁵ Oleh karena itu, untuk membantu memberikan solusi praktis bagi pihak madrasah, peneliti hendak melakukan sebuah kajian mengenai evaluasi program kegiatan pembiasaan khususnya program pembiasaan keteladanan dalam membentuk akhlak pada era *new normal* di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam upaya meningkatkan efektivitas program tersebut dalam membentuk akhlak dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati. Oleh karenanya peneliti mengambil judul “**Evaluasi Program Kegiatan Pembiasaan dalam Menumbuhkan Akhlak Pada Era *New normal* di MTs. Miftahul Huda, Tayu Pati**”

B. Fokus Penelitian

Kajian tentang penelitian evaluasi program memang sangat luas, oleh karena itu peneliti membatasi beberapa masalah dan fokus yang akan membedakan dengan penelitian lainnya, sehingga dalam penelitian ini akan mengandung *novelty* atau kebaruan yang menarik untuk dibahas dan dikaji secara mendalam. Adapun fokus penelitian ini untuk mengkaji upaya pihak madrasah dalam menjalankan program kegiatan pembiasaan selama era pandemi covid-19. Setelah itu, peneliti akan mengevaluasi program tersebut khususnya dalam program pembiasaan keteladanan, apakah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau tidak. Setelah melakukan evaluasi peneliti akan mengetahui tingkat efektivitas program tersebut dalam membentuk akhlak siswa pada era *new normal*. Kemudian akan muncul rekomendasi dari peneliti yang berguna sebagai bahan masukan bagi pihak madrasah dalam mengembangkan program kegiatan pembiasaan dan meningkatkan mutu pendidikan.

²⁴ Ah. Syarwo, Wawancara Oleh Penulis, 5 September, 2021, Transkrip.

²⁵ Arikunto dan Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, 23-24.

C. Rumusan Masalah

Setelah mempertimbangkan hasil kajian latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya dan fokus masalah yang telah dibatasi, maka peneliti dapat merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi program pembiasaan keteladanan dalam membentuk akhlak siswa selama era *new normal* pandemi Covid-19 di MTs. Miftahul Huda, Tayu Pati?
2. Bagaimana upaya pihak madrasah dalam menjalankan program pembiasaan keteladanan dalam membentuk akhlak siswa selama era *new normal* pandemi Covid-19 di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati?
3. Sejauh mana efektivitas program pembiasaan keteladanan dalam membentuk akhlak siswa berdasarkan hasil evaluasi model kesenjangan, selama era *new normal* pandemi Covid-19 di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tesis ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program pembiasaan keteladanan dalam membentuk akhlak siswa selama era *new normal* pandemi Covid-19 di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati;
2. Untuk mengetahui upaya pihak madrasah dalam menjalankan program pembiasaan keteladanan dalam membentuk akhlak siswa selama era *new normal* pandemi Covid-19 di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati;
3. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi dan efektivitas program pembiasaan keteladanan dalam membentuk akhlak siswa selama era *new normal* pandemi Covid-19 di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat untuk mengetahui secara empiris dan logis tentang upaya yang dilakukan madrasah dalam membentuk akhlak melalui program kegiatan pembiasaan dan program lainnya pada masa pandemi covid-19. Selain itu, akan diketahui hasil evaluasinya dalam pemenuhan tujuan yang telah dicanangkan sebelumnya. Kemudian dari hasil evaluasi tersebut akan ditemukan sejauh

mana efektivitas program tersebut dalam membentuk akhlak siswa pada masa *new normal* ini secara akurat.

2. Manfaat Praktis

Kemudian secara praktis penelitian ini juga dapat berguna untuk beberapa pihak termasuk untuk pihak madrasah, *stakeholders* dan akademisi lainnya, yaitu:

a. Pihak Madrasah

Bagi pihak madrasah penelitian ini dapat berguna untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan implementasi dan perbaikan di MTs. Miftahul Huda, Tayu Pati khususnya pada program kegiatan pembiasaan keteladanan.

b. Stakeholders

Pihak *stakeholders* meliputi pemerintah, yayasan dan pengguna pendidikan lainnya seperti masyarakat. Bagi pihak *stakeholders* penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui kinerja dan efektivitas pihak madrasah dalam menjalankan program unggulannya dalam membentuk akhlak siswa. Dengan mengetahui hasil evaluasi dan efektivitasnya, *Stakeholders* dapat membantu memberi masukan dan terus mengawal jalannya pendidikan di Indonesia, sehingga mutu pendidikan khususnya pendidikan Islam dapat meningkat.

c. Akademisi

Bagi para akademisi penelitian tesis ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang membahas tema besar tentang evaluasi pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tesis ini dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari *cover* (sampul), halaman judul, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tesis, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari BAB I, II, III, IV dan V yang masing-masing memiliki pembahasan yang berbeda-beda pada setiap babnya, berikut penjelasannya:

- a. BAB I Pendahuluan, *pertama* dalam pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah yang sedang dibahas dalam tema evaluasi program pendidikan dan berisi tentang pentingnya kajian yang sedang dilakukan oleh peneliti sekarang ini. *Kedua*, fokus penelitian yang berisi batasan masalah dan tema penelitian yang dibahas. *Ketiga*, rumusan masalah yang berisi tentang apa saja yang hendak dijawab oleh peneliti. *Keempat*, tujuan dan manfaat penelitian yang berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian ini dan manfaatnya. *Kelima*, sistematika penulisan yang berisi tentang sistematika yang akan ditulis oleh peneliti dalam tesis ini.
- b. BAB II Kajian Teori, pada bab ini akan dikemukakan teori tentang evaluasi program pendidikan, teori tentang program kegiatan pembiasaan dan teori tentang akhlak. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu yang mendukung dan memperkuat penelitian ini serta kerangka berfikir yang menggambarkan tentang konsepsi berpikir mengenai tema yang dibahas dalam tesis ini.
- c. BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini akan diuraikan mengenai model dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian serta model analisis yang akan dilakukan dalam pembahasan.
- d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini merupakan hasil dari jawaban yang merupakan tujuan dari penelitian ini. Antara lain membahas tentang implementasi program pembiasaan keteladanan dilakukan selama pandemic Covid-19, upaya yang dilakukan pihak madrasah dalam proses implementasi program kegiatan pembiasaan dalam membentuk akhlak di era *new normal* pandemi covid-19. Lalu untuk mengevaluasi program kegiatan pembiasaan tersebut dalam membentuk akhlak di era *new normal* pandemic covid-19, dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui efektivitas program tersebut hingga muncul rekomendasi dari peneliti agar dapat meningkatkan efektivitas program serta mutu pendidikan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati.

- e. BAB V Kesimpulan, dalam bab terakhir ini berisi tentang intisari dari penelitian yang dilakukan dalam tesis ini serta rekomendasi dan implikasinya dalam meningkatkan program kegiatan pembiasaan dan mutu pendidikan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian ini terdiri atas: daftar pustaka, daftar lampiran dan riwayat hidup peneliti.

